BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pemerintah daerah memiliki keleluasaan dalam pengambilan keputusan serta mempunyai kewenangan luas dalam upaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Pemerintah daerah dituntut untuk mampu mengelola pemerintahan secara mandiri dengan memberdayakan sumber-sumber yang dimiliki dan penggunanya harus berpihak pada kepentingan masyarakat banyak dan mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Kebijaksanaan pelaksanaan otonomi daerah yang nyata, dinamis, dan serasi memberikan peluang kepada daerah untuk melaksanakan berbagai urusan pemerintah sebagai urusan rumah tangganya sendiri, namun dengan adanya kebijakan otonomi daerah, dimungkinkan akan memunculkan permasalahan baru berupa kemampuan daerah untuk membiayai seluruh operasionalnya dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah itu sendiri, sehingga kemampuan keuangan daerah akan menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Pemerintah daerah dituntut lebih jeli dalam menggali dan mengembangkan potensi ekonomi agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah guna mendukung

pembiayaan otonomi daerah tersebut. Kapabilitas bisnis dan masyarakat harus diperkuat yang otomatis akan memperkuat kapabilitas pemerintah daerah, sehingga akan mampu menumbuhkan kemandirian daerah serta tidak tergantung lagi dengan dana alokasi umum.

Peningkatan pendapatan asli daerah dapat digali dari hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, bila Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dapat dikelola secara profesional, efesien, dan efektif. Dimana salah satu Badan Usaha Milik Daerah yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah termasuk didalamnya adalah sektor perbankan.

Dalam sektor perbankan, untuk mengetahui apakah suatu suatu usaha berkembang atau tidak dikenal dengan sebutan kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai oleh perusahaan dan kadang-kadang dipergunakan untuk suatu hal yang positif. Kinerja keuangan juga didefinisikan sebagai keberhasilan personel dalam mewujudkan sasaran strategik di empat perspektif, yaitu keuangan, customer, proses serta pembelajaran.

PD. Bank Perkreditan Rakyat adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Fungsi BPR tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah , tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya PD. Bank Perkreditan Rakyat juga tidaklah lepas dari masalah pembukuan. Salah satu diantaranya adalah dalam hal menganalisa

laporan keuangan yang nanti hasil analisisnya harus diketahui oleh para karyawan, badan pemeriksa, dan publik.

Manajemen merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang permasalahan keuangan suatu perusahaan yang melaksanakan pengumpulan data keuangan, agar selanjutnya hasil pengumpulan data tersebut dapat dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Proses yang dilakukan adalah pencatatan segala transaksi yang dapat digunakan sebagai alat menginformasikan data keuangan atau operasi perusahaan yang kemudian disebut sebagai laporan keuangan.

Laporan keuangan yang biasanya diperbandingkan dan dianalisis adalah neraca yang menggambarkan keadaan harta, hutang serta modal yang dimiliki PD. Bank Perkreditan Rakyat pada suatu saat tertentu dan perhitungan laba rugi yang melibatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh PD. Bank Perkreditan Rakyat selama periode tertentu.

Dari hasil laporan analisis keuangan tesebut, maka penulis akan melakukan analisis rasio, dimana rasio yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat.

Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Rasio leverage dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio aktivitas mengukur seberapa

efektif perusahaan menggunakan aktivanya. Dan rasio profitabilitas dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dalam penulisan laporan kerja praktek mengambil judul " TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PADA PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BANDUNG".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan. Data dan informasi yang didapat akan digunakan sebagai dasar penyusunan kerja praktek.

Sedangkan tujuan pemilihan topik selama melakukan kegiatan kerja praktek di PD. Bank Perkreditan Rakyat adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan suatu proses adaptasi bagi mahasiswa terhadap lingkungan kerja nyata sehingga mahasiswa bisa membandingkan antara ilmu yang didapat di kampus dengan ilmu yang di peroleh dari lapangan pekerjaan yang sesungguhnya.

Adapun kegunaan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
    a. Memperoleh pengalaman bekerja dan menambah wawasan melalui keterangan dan penjelasan masalah tentang perusahaan selama kerja praktek berlangsung
    b. Untuk membandingkan antara teori – teori yang di dapat dari perkuliahan ataupun studi kepustakaan dengan pelaksanaan yang di dapat dari lapangan.
    c. Meningkatkan profesionalisme tanggung jawab.
2. Bagi Perguruan Tinggi

    Memperoleh umpan balik dari hasil pengintegrasian mahasiswa di lingkungan kerja praktek, sehingga materi kurikulum dan pengembangan ilmu pengetahuan yang di susun oleh perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan praktek nyata.

3. Bagi Instansi

   a. Membantu pelaksanaan pekerjaan sesuai bidang yang diberikan pada bank.

   b. Dapat dijadikan masukan sehingga dapat terjalin satu hubungan kerjasama yang baik antara kedua belah pihak yaitu antara pihak Bank dan Universitas.

4. Bagi Pihak lain

   Penulis berharap dapat berguna sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan serta informasi dasar akan kinerja keuangan, khususnya mengenai analisis pada jenis-jenis rasio.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi penulis melakukan kerja praktek yaitu pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung yang beralamat di Jalan Naripan No. 29 Telp. (022) 4207147 – 4203778 Fax. (022) 4207178 BANDUNG.

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan mulai tanggal 11 Juli 2011 sampai dengan 09 Agustus 2011 dengan jadwal kegiatan kerja praktek setiap hari senin sampai hari jumat dari pukul 07.30 s.d pukul 16.30.